

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat diambil beberapa simpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, faktor *locus of control* terhadap kemampuan penalaran matematika siswa. Adapun simpulan-simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran *open-ended* lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran secara konvensional
2. Secara umum kemampuan penalaran matematika siswa yang memiliki *locus of control* internal lebih baik dari siswa yang memiliki *locus of control* eksternal.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan *locus of control* terhadap kemampuan penalaran matematika. Siswa yang memiliki *locus of control* internal mempunyai kemampuan penalaran yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki *locus of control* eksternal baik pada pendekatan pembelajaran *open-ended* maupun pada pendekatan pembelajaran secara konvensional.

B. Implikasi

Penemuan dalam penelitian menunjukkan kemampuan penalaran matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran *open-ended* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan melalui pendekatan pembelajaran secara konvensional. Hal ini berimplikasi pada pemilihan

pendekatan pembelajaran oleh guru matematika. Guru matematika di sekolah menengah pertama harus mempunyai cukup pengetahuan teoretis maupun keterampilan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang mampu mengubah siswa lebih aktif, mengkonstruksi pengetahuan sendiri, memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih leluasa menjawab permasalahan dengan caranya sendiri, mempunyai pengalaman secara matematis dan mampu melatih komunikasi matematika. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengubah siswa ke arah yang lebih positif tersebut adalah pendekatan pembelajaran *open-ended*. Perubahan itu sendiri akan mampu melatih kemampuan penalaran matematika siswa sejak dini.

Implikasi lainnya yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan pendekatan pembelajaran *open-ended* akan membuat siswa lebih kritis, berani mengeluarkan ide dan menghargai pendapat orang lain. Diskusi kelompok yang merupakan bagian dari proses pembelajaran *open-ended* akan membuat siswa dapat berkomunikasi matematika secara lisan pada mengawali penyelesaian masalah dan tulisan disaat mereka menemukan kesepahaman. Selain dari itu dengan diskusi kelompok siswa akan saling berkompetisi untuk memberikan yang terbaik bagi kelompoknya, sehingga suasana kelas akan terlihat lebih dinamis dan siswa merasa senang dalam belajar.

Karakteristik siswa terutama dalam *locus of control* siswa harus menjadi perhatian guru. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai *locus of control* internal lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki *locus of control* eksternal. Sehingga guru dalam proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran apapun harus

mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk mengubah siswa yang tadinya memiliki *locus of control* eksternal menjadi individual yang memiliki *locus of control* internal, dan yang tadinya siswa memiliki *locus of control* internal akan mempunyai kematangan pada *locus of control* internal. Sehingga siswa akan lebih mempunyai rasa tanggung jawab dalam keberhasilan atau kegagalan dalam belajar. Jika siswa sudah mempunyai rasa tanggung jawab, maka siswa akan berusaha keras untuk dapat mencapai suatu keberhasilan. Dampak dari sini akan aktif, mempunyai inisiatif atau ide-ide dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara apapun.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka ada beberapa saran berikut yang menjadi perhatian dari semua pihak yang berkepentingan:

1. Pendekatan pembelajaran *open-ended* sangat potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika, terutama pada saat pengenalan konsep dasar suatu materi.
2. Pendekatan pembelajaran *open-ended* akan sangat baik diterapkan dalam rangka memenuhi tujuan mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan dasar dan menengah (dikdasmen).
3. Untuk meningkatkan kompetensi guru tentang berbagai macam pendekatan pembelajaran agar pembelajaran dapat memenuhi tujuan mata pelajaran matematika, maka guru harus sangat peka dengan perkembangan dunia pendidikan matematika dan aktif di dalam keikutsertaan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

4. Diharapkan kepada guru untuk dapat memperhatikan karakteristik siswa terutama *locus of control* yang dimiliki siswa. Setidaknya dengan perhatian ini, guru akan mencari cara untuk memotivasi siswa untuk dapat mengubah *locus of control* yang negatif yang dimiliki siswa.
5. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk agar kiranya dapat melanjutkan penelitian ini ke arah yang lebih kompleks lagi. Karena keberhasilan siswa dalam pembelajaran tidak hanya bisa diukur dengan tes tulis semata dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran juga tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik *locus of control* yang dimiliki siswa saja.

